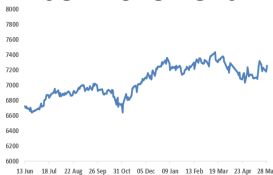


Morning Briefing

Daily | December 18, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow merosot 267,58 poin, atau 0,61%, penurunan beruntun selama sembilan hari, rekor terpanjang sejak 1978. S&P 500 tergelincir 0,39%, sementara Nasdaq Composite yang berbasis teknologi turun 0,32%. Kerugian ini terjadi sebelum keputusan kebijakan Federal Open Market Committee (FOMC), yang akan dirilis pada Rabu sore. Fed funds futures trading saat ini menunjukkan peluang 95% bahwa bank sentral akan memangkas suku bunga sebesar seperempat poin persentase, menurut CME FedWatch.
- MARKET SENTIMENT: CPI Inggris bulan November, CPI Uni Eropa bulan November, Crude Oil Inventories AS, Fed Interest Rate Decision bulan Desember, BoJ Interest Rate Decision bulan Desember.
- PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik bergerak variatif pada hari Selasa, mengikuti kenaikan yang bervariasi di Wall Street karena para investor menantikan keputusan Federal Reserve AS. Nikkei 225 dan Topix Jepang turun 0,24% dan 0,37% masing-masing menjadi 39.364,68 dan 2.728,2. Kospi Korea Selatan tergelincir 1,29% ditutup pada 2.456,81, sementara Kosdaq turun 0,58% mengakhiri perdagangan pada 694,47. Para pemimpin China telah memutuskan untuk meningkatkan defisit anggaran negara menjadi 4% dari PDB pada tahun 2025 dalam usaha untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di sekitar 5% tahun depan, Reuters melaporkan hari Selasa. Indeks CSI 300 China diperdagangkan 0,26% lebih rendah dan ditutup pada 3.922,03, sementara indeks Hang Seng Hong Kong diperdagangkan 0,16% lebih rendah. Kenaikan defisit anggaran belanja utama China merupakan cerminan bahwa pemerintah bersedia untuk meningkatkan kebijakan fiskal, namun pasar tetap tidak yakin akan besarnya, kata Gary Ng, ekonom senior di Natixis.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Dolar AS menguat terhadap mata uang utama lainnya pada hari Selasa menyusul data penjualan ritel yang lebih baik dari perkiraan, dimana data tersebut menunjukkan momentum ekonomi yang kuat dan pasar bersiap untuk pergerakan suku bunga dari Federal Reserve dan bank-bank sentral lainnya. Indeks dolar AS - sebagai tolak ukur mata uang terhadap enam mata uang lainnya - naik 0,1% menjadi 106,98, setelah diperdagangkan setinggi 107,08 pada sesi sebelumnya. Data Departemen Perdagangan pada hari Selasa menunjukkan bahwa penjualan ritel AS melampaui ekspektasi dengan melonjak 0,7% di bulan November, didukung oleh peningkatan pembelian kendaraan bermotor dan online. Pasar masih mengantisipasi bahwa The Fed akan memberikan penurunan suku bunga sebesar 25 bps pada akhir pertemuan kebijakan dua hari pada Rabu, dengan perkiraan 95% kemungkinan penurunan suku bunga, menurut FedWatch Tool CME. Imbal hasil Treasury AS sedikit berubah pada hari Selasa karena investor menganalisa data ekonomi yang akan dirilis menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve berikutnya. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun kurang dari 1 bps di 4,397%. Imbal hasil Treasury bertenor 2 tahun juga turun kurang dari 1 bps menjadi 4,245%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Satu bps sama dengan 0,01%.
- Yen menguat terhadap dolar, karena pasar telah mengurangi kemungkinan kenaikan suku bunga oleh Bank of Japan minggu ini dan memilih untuk bergerak di bulan Januari. Yen naik 0,38% terhadap dolar menjadi 153,56 per dolar.
- Saham-saham Eropa ditutup lebih rendah pada hari Selasa, dengan para pelaku pasar menunggu keputusan kebijakan moneter dari bank-bank sentral utama minggu ini. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 berakhir turun 0,41%, dengan hampir semua sektor berada di wilayah negatif, serta sebagian besar bursa utama Eropa. Indeks perbankan Eropa memimpin penurunan, turun 1,4%, sementara saham-saham teknologi menjadi pengecualian dengan kenaikan 0,61%.
- Euro, yang sedang menuju penurunan hampir 5% terhadap dolar tahun ini, turun 0,2% pada IDR1,0488.
- KOMODITAS: Harga Minyak turun pada hari Selasa karena data ekonomi China memperbaharui kekhawatiran permintaan, sementara para investor tetap berhati-hati menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve AS. Brent crude futures turun 72 sen, atau 0,97%, menjadi IDR73,19 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) AS turun 63 sen, atau 0,89%, menjadi ditutup pada IDR70,08 per barel. Harga "terbebani oleh aksi ambil untung setelah rally 6% minggu lalu dan sejumlah data ekonomi China yang mengecewakan kemarin," kata analis pasar IG, Tony Sycamore. Pada hari Senin, harga turun dari level tertinggi dalam beberapa minggu karena pelemahan tak terduga dalam data belanja konsumen dari China, meskipun ada penguatan dalam produksi industri, dan karena investor beralih ke pola bertahan menjelang pertemuan Fed.
- Emas tergelincir pada hari Selasa di bawah tekanan dari penguatan dolar AS dan kenaikan imbal hasil Treasury karena investor fokus pada pertemuan kebijakan terakhir Federal Reserve tahun ini dengan meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga secara bertahap pada tahun 2025. Emas spot turun 0,3% pada IDR 2.644,84 per ons. Emas futures AS turun 0,3% menjadi IDR2,661.00.
- IHSG melanjutkan koreksi 82,09 bps (-1,39%) setelah mencapai puncaknya pada hari Kamis kemarin dengan membentuk inverted hammer candle. Dana asing masih konsisten melakukan penjualan bersih senilai IDR 1,63 triliun kemarin, sedangkan posisi YTD juga masih Net Selling IDR 24,69 triliun (RG MARKET) investor/trader disarankan untuk melakukan WAIT AND SEE terhadap saham-saham yang sudah berada dalam rally uptrend yang cukup kuat pada pekan lalu. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level IDR 15,900-16,000/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini seiring dengan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember ini.

Company News

- ADRO: Kado Awal Tahun, Alamtri Guyur Dividen Interim USD200 Juta
- PTRO: RUPSLB Petrosea Restui Rencana Stock Split Saham 1:10
- TOBA: Entitas TOBA Tarik Pinjaman USD15 Juta, Simak Alokasinya

Domestic & Global News

Pemanfaatan Biodiesel Capai 12,07 Juta Kiloliter per Desember 2024
Kejar Pertumbuhan 5% Tahun Depan, China Naikkan Defisit Anggaran

Sectors

	Last	Chg.	%
Industrial	1044.12	-24.83	-2.32%
Basic Material	1297.08	-24.77	-1.87%
Finance	1414.90	-22.44	-1.56%
Consumer Non-Cyclicals	719.05	-11.02	-1.51%
Energy	2697.52	-40.93	-1.49%
Transportation & Logistic	1292.64	-18.49	-1.41%
Technology	4075.10	-57.62	-1.39%
Property	756.08	-8.45	-1.10%
Consumer Cyclicals	831.83	-6.68	-0.80%
Healthcare	1400.59	-3.68	-0.26%
Infrastructure	1458.52	-0.58	-0.04%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

December 17	7,157.73
Chg.	-100.90 pts (-1.39%)
Volume (bn shares)	18.58
Value (IDR tn)	11.80
Up 137 Down 393 Unchanged 156	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,373.7	PANI	340.7
BBCA	992.6	BREN	334.3
BBNI	538.2	TLKM	297.7
BMRI	430.8	AADI	260.3
GOTO	362.8	ASII	244.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.541
Sell	5.172
Net Buy (Sell)	(1631)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
EXCL	73.74	BBRI	624.77
INDF	34.80	BMRI	235.94
ADRO	26.70	BBCA	142.26
UNTR	25.21	BBNI	101.28
ICBP	18.16	AADI	86.26

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.06%	-0.00%
USDIDR	16.065	0.41%
KRWIDR	11.21	0.74%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.449.90	(267.58)	-0.61%
S&P 500	6.050.61	(23.47)	-0.39%
FTSE 100	8.195.20	(66.85)	-0.81%
DAX	20.246.37	(67.44)	-0.33%
Nikkei	39.364.68	(92.81)	-0.24%
Hang Seng	19.700.48	(95.01)	-0.48%
Shanghai	3.361.49	(24.85)	-0.73%
Kospi	2.456.81	(32.16)	-1.29%
EIDO	19.12	(0.65)	-3.29%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.646.8	(5.9)	-0.22%
Crude Oil (\$/bbl)	70.08	(0.63)	-0.89%
Coal (\$/ton)	129.00	(0.25)	-0.19%
Nickel LME (\$/MT)	15.503	(205.0)	-1.31%
Tin LME (\$/MT)	29.047	(199.0)	-0.68%
CPO (MYR/Ton)	4.725	(33.0)	-0.69%

ADRO : Kado Awal Tahun, Alamtri Guyur Dividen Interim USD200 Juta

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) mengumumkan pembagian dividen interim bernilai USD200 juta sebagai kado awal tahun bagi investor. Nilai yang dikeluarkan setara IDR 3,2 triliun (asumsi kurs IDR 16.000 per USD) yang akan disetor pada 15 Januari 2025. Adapun dana dividen berasal dari laba bersih ADRO hingga akhir September 2024 yang mencapai USD1,18 miliar. Perusahaan juga masih menggenggam saldo laba ditahan menembus USD 5,93 miliar, dengan total ekuitas senilai USD 8,15 miliar. Investor yang berhak atas dividen ADRO wajib tercatat sebagai pemegang saham paling lambat pada 2 Januari 2025. Berikut adalah jadwal dividen interim ADRO: Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: Cum Dividen: 27 Desember 2024, Ex Dividen: 30 Desember 2024. Recording Date: 2 Januari 2025. Pembayaran: 15 Januari 2025. (IDX Channel)

TOBA : Entitas TOBA Tarik Pinjaman USD15 Juta, Simak Alokasinya

Entitas TBS Energi Utama (TOBA) mendapat suntikan dana senilai USD15 juta. Dana taktis itu, mengaliri rekening Energi Kreasi Bersama, dan Manufaktur Kreasi Bangsa. Transaksi pinjaman itu, telah diteken pada 13 Desember 2024. Fasilitas USD5 juta dari Bank DBS Indonesia, dan sebesar USD10 juta didapat dari Asian Development Bank (ADB). Pemberian pinjaman itu, untuk pembiayaan anak usaha perseroan. Yaitu, Energi Kreasi Bersama, dan Manufaktur Kreasi Bangsa. Di mana, suntikan dana tersebut untuk pengembangan suatu ekosistem bisnis kendaraan listrik terintegrasi. Termasuk antara lain pengadaan kendaraan listrik, pengadaan baterai dan instalasi battery swapping stations (BSS). Kemudian, sewa tanah untuk BSS, dan pengoperasian ekosistem BSS. Pelaksanaan transaksi itu, akan memberi kontribusi positif kepada kegiatan operasional, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha perseroan secara general. Tindakan perseroan itu, salah satu upaya secara grup untuk melakukan pengembangan usaha dalam sektor kendaraan listrik. (Emiten News)

PTRO : RUPSLB Petrosea Restui Rencana Stock Split Saham 1:10

Para pemegang saham PT Petrosea Tbk. (PTRO) menyetujui pemecahan saham perusahaan atau stock split dengan rasio 1:10. Persetujuan itu diketok lewat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Petrosea Tbk. (PTRO), Senin (16/12/2024) kemarin. "Menyetujui dilakukannya pemecahan saham perseroan yakni setiap 1 saham perseroan yang saat ini memiliki nilai nominal IDR 50 dipecah menjadi 10 saham dengan nilai nominal IDR 5 per saham," seperti dikutip dari ringkasan risalah RUPSLB PTRO, Selasa kemarin (17/12/2024). (Bisnis)

Domestic & Global News

Pemanfaatan Biodiesel Capai 12,07 Juta Kiloliter per Desember 2024

Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Eni Listiyani Dewi mengungkapkan pemanfaatan biodiesel telah mencapai 12,07 juta kiloliter (KL) per awal Desember 2024. Realisasi baru mencapai 90% dari alokasi biodiesel tahun ini yang mencapai 13,4 juta KL. Dia pun mengatakan kapasitas penggunaan biodiesel tahun depan kemungkinan akan ditingkatkan. Apalagi, tahun depan mandatori B40 akan berlaku. Dalam kesempatan terpisah, Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung mengatakan pemerintah terus mengupayakan berbagai langkah strategis untuk mewujudkan swasembada energi, sebagaimana dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto dalam Asta Cita pembangunan nasional. Adapun salah satu langkah konkret adalah optimalisasi pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN) sebagai bahan bakar alternatif, termasuk implementasi program biodiesel B35 yang kini tengah berjalan. Yuliot menyebut pemanfaatan biodiesel mampu mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar minyak (BBM), meningkatkan nilai tambah bagi sektor pertanian, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan catatan Kementerian ESDM, program mandatori biodiesel berhasil menghemat devisa hingga USD 7,9 miliar atau sekitar IDR 120,54 triliun pada 2023. Selain itu, pengolahan minyak kelapa sawit mentah (CPO) menjadi biodiesel menghasilkan nilai tambah sebesar IDR 15,82 triliun. (Bisnis)

Kejar Pertumbuhan 5% Tahun Depan, China Naikkan Defisit Anggaran

Para pemimpin China dikabarkan telah sepakat untuk menaikkan defisit anggaran menjadi 4% dari produk domestik bruto (PDB) tahun depan sambil mempertahankan target pertumbuhan ekonomi sekitar 5%. Defisit tersebut akan menjadi angka tertinggi yang pernah tercatat jika terealisasi. Melansir Reuters pada Selasa (17/12/2024), rencana tersebut terungkap berdasarkan dua sumber yang mengetahui masalah tersebut. Rencana defisit baru tersebut lebih besar dibandingkan dengan target awal sebesar 3% dari PDB untuk 2024. Rencana itu juga sejalan dengan kebijakan fiskal yang "lebih proaktif" yang digariskan oleh para pejabat terkemuka setelah pertemuan Politbiro bulan Desember dan Konferensi Kerja Ekonomi Pusat (CEWC) minggu lalu, di mana target tersebut disetujui tetapi belum diumumkan secara resmi. Kedua sumber tersebut mengatakan China akan tetap mempertahankan target pertumbuhan PDB yang tidak berubah sebesar sekitar 5% pada 2025. Tambahan 1% defisit dari PDB ini berjumlah sekitar 1,3 triliun yuan atau USD 179,4 miliar dalam pengeluaran. Stimulus lebih lanjut akan didanai melalui penerbitan obligasi khusus di luar anggaran, kata kedua sumber tersebut, yang meminta identitasnya dirahasiakan karena mereka tidak berwenang berbicara kepada media. Target-target ini biasanya tidak diumumkan secara resmi hingga rapat parlemen tahunan pada bulan Maret. Adapun, target tersebut masih dapat berubah sebelum sidang legislatif. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.733.0							
BBCA	9.900	9.400	11.500	Buy	16.2	7.3	1.220.4	22.9x	4.8x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.150	5.725	5.550	Buy	33.7	(25.2)	629.0	10.2x	1.9x	19.4	7.7	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.470	5.375	6.125	Buy	37.0	(15.3)	166.7	7.8x	1.1x	14.3	6.3	6.6	3.4	1.1
BMRI	5.950	6.050	7.775	Buy	30.7	0.8	555.3	9.6x	2.0x	22.5	5.9	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.045.3							
INDF	8.050	6.450	7.400	Underweight	(8.1)	27.3	70.7	7.2x	1.1x	15.9	3.3	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.525	10.575	13.600	Buy	18.0	10.6	134.4	16.6x	2.9x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.760	3.530	3.100	Buy	76.1	(49.7)	67.1	18.5x	19.5x	82.2	6.7	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.730	2.490	2.800	Hold	2.6	18.7	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.840	5.025	5.500	Overweight	13.6	(3.2)	79.4	39.2x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.840	1.180	1.400	Sell	(23.9)	54.6	21.6	10.3x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.0
AAJI	6.150	7.025	8.000	Buy	30.1	(12.8)	11.8	11.2x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	625	695	900	Buy	44.0	(9.4)	3.8	5.4x	0.4x	8.4	12.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							460.4							
ERAA	408	426	600	Buy	47.1	15.3	6.5	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.360	1.790	2.200	Buy	61.8	(18.8)	22.6	13.2x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	340	348	590	Buy	73.5	(5.0)	1.6	4.5x	0.7x	16.9	4.4	42.4	16.2	0.5
Healthcare							274.3							
KLBF	1.400	1.610	1.800	Buy	28.6	(12.5)	65.6	21.0x	2.9x	14.4	2.2	7.4	15.7	0.6
SIDO	570	525	700	Buy	22.8	4.6	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.430	2.850	3.000	Buy	23.5	(12.0)	33.8	30.6x	5.4x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.888.55							
TLKM	2.620	3.950	3.150	Buy	20.2	(34.2)	259.5	11.4x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.300	4.870	6.450	Buy	50.0	(10.8)	31.2	7.6x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.280	2.000	3.800	Buy	66.7	18.1	29.9	19.0x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	680	990	1.070	Buy	57.4	(32.0)	34.7	10.3x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.980	2.090	2.390	Buy	20.7	(4.8)	44.9	27.8x	3.8x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTEL	675	705	740	Overweight	9.6	(6.3)	56.4	26.7x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.8
PTPP	368	428	1.700	Buy	362.0	(30.6)	2.4	4.5x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							520.0							
CTRA	1.005	1.170	1.450	Buy	44.3	(12.6)	18.6	9.6x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	396	454	530	Buy	33.8	(6.2)	19.1	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1.795.1							
ITMG	27.250	25.650	27.000	Hold	(0.9)	11.5	30.8	5.3x	1.0x	20.8	10.9	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.670	2.440	4.900	Buy	83.5	15.6	30.8	5.5x	1.5x	28.2	14.9	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.510	2.380	2.870	Overweight	14.3	(0.4)	77.2	3.0x	0.6x	22.4	62.4	(10.6)	(2.6)	1.2
Industrial							388.2							
UNTR	26.250	22.625	28.400	Overweight	8.2	23.4	97.9	4.6x	1.1x	26.0	8.5	2.0	1.6	0.9
ASII	4.980	5.650	5.175	Hold	3.9	(11.9)	201.6	5.9x	1.0x	17.1	10.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							2.001.8							
AVIA	378	500	620	Buy	64.0	(16.4)	23.4	14.0x	2.3x	16.5	5.8	4.7	3.0	0.4
SMGR	3.290	6.400	9.500	Buy	188.8	(46.9)	22.2	18.9x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	7.350	9.400	12.700	Buy	72.8	(21.0)	27.1	14.4x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.510	1.705	1.560	Hold	3.3	(9.6)	36.3	14.9x	1.2x	8.9	8.5	39.8	(22.7)	1.0
MARK	1.075	610	1.010	Underweight	(6.0)	66.7	4.1	14.7x	4.7x	33.2	6.5	74.1	124.5	0.7
NCKL	790	1.000	1.320	Buy	67.1	(25.5)	49.8	8.5x	1.8x	24.0	3.4	17.8	3.1	N/A
Technology							362.7							
GOTO	70	86	77	Overweight	10.0	(24.7)	83.4	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	406	154	424	Hold	4.4	161.9	1.0	5.1x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							37.3							
ASSA	680	790	1.100	Buy	61.8	(11.1)	2.5	12.7x	1.3x	10.3	5.9	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.590	1.790	1.920	Buy	20.8	(12.4)	4.0	7.6x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KRAS, PTRO, NSSS, SCPI
16 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ARTO, KAEF, PNGO, BLTZ, KEJU
17 – December	Cum Dividend	BYAN
Wednesday	RUPS	VINS, HATM, VIVA, BIMA, MDIA, PRIM, KKG, TIFA, IATA
18 – December	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	CANI, OPMS
19 – December	Cum Dividend	IPCM
Friday	RUPS	ACRO, MCOR, ZATA, BMHS, ERTX, TOBA, BEKS, ERTX
20 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Buy on Weakness

resistance : 7450-7530

support : 7374-7313 / 7270.

MAPI — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 18 December 2024

Advice : Buy on Breakout

Entry : 1480

TP : 1540 / 1595

SL : <1435

ELSA — PT Elnusa Tbk.



PREDICTION 18 December 2024

Retrace on resistance

Advise : Buy on Weakness

Entry : 462-458

TP : 476 / 488

SL : <454

ISAT — PT Indosat Tbk.



PREDICTION 18 December 2024

Advise : Buy on Breakout

Entry : 2570

TP : 2630 / 2830

SL : <2420

INCO — PT Vale Indonesia Tbk.



PREDICTION 18 December 2024

Big accum, otw testing ma 200

Advise : Spec Buy

Entry : 3990-3860

TP : 3990/4080

SL : <3800

AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PREDICTION 18 December 2024

Advise : Spec Buy Before Breakout

TP : 9650 / 10.000

Entry : 9300

SL : <9100 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta